

**KATA-KATA SERAPAN DARI BAHASA ARAB
DALAM BAHASA LOKAL MELAYU JAMBI
(TINJAUAN FONOLOGIS DAN SEMANTIS)**



Tesis

Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya
Uin Sunan Kalijaga Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Magister Humaniora (M. Hum)

Oleh :

Saputra Husein Siregar
19201012006

**PROGRAM STUDI S2 BAHASA DAN SAstra ARAB
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA**

UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saputra Husein Siregar

NIM : 19201012006

Jurusan : Magister Bahasa dan Sastra Arab

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa:

Tesis dengan judul "**Kata-kata Serapan Dari Bahasa Arab Dalam Bahasa Lokal Melayu Jambi (Tinjauan Fonologis Dan Semantis)**" merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Magister (S2) di Jurusan Magister Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

1. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan tesis ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau hasil plagiat dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Juni 2022

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Saputra Husein Siregar
Saputra Husein Siregar

NIM: 19201012006

MOTTO

اعمل لدنياك كما نك تعيش ابدًا, واعمل لآخرتك كما نك تموت غدا

“Bekerjalah untuk duniamu seakan-akan engkau hidup selamanya. Beramallah untuk akhiratmu seakan-akan engkau mati besok”

“ Dalam hidup ini kuncinya terus berikhtiar atau berusaha semaksimal mungkin dan jangan lupa sesudah itu berserah diri kepada Alloh swt “



PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk yang tercinta:

- Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Jurusan Magister Bahasa dan Sastra Arab
- Kedua Orang tuaku tercinta; Ayah Ardian Siregar dan Ibu Alm Sari Banun Ritonga yang tak henti-hentinya mendo'akan, mendukung dan memberikan cinta-kasihnya
- Ketujuh adekku yang selalu aku sayangi; Yogi Iskandar Siregar, Hasri Ainun Siregar, Nuri Alam Siregar, Harya Bintang Siregar, Parhan Yuda Siregar, Al Wajah Siregar, Hotimah Hannum Siregar. Dan semua keluarga yang ada di kampung yang mendoakan agar lancarnya dalam penulisan Tesis ini.
- Seluruh teman-temanku yang tersayang yang selalu mendukung dan menemaniku di setiap waktu



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Saputra Husein Siregar
NIM : 19201012006
Jurusan : Bahasa dan Sastra Arab
Judul : Kata-Kata Serapan Dari Bahasa Arab Dalam Bahasa Lokal Melayu
Jambi (Tinjauan Fonologis Dan Semantis)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Jurusan Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk dimunaqasyahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu humaniora dalam bidang Bahasa dan Sastra Arab.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Juni 2022

Pembimbing,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Prof. Dr. H. Ibnu Burdah S.Ag M.A.
NIP. 19761203 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-997/Un.02/DA/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : KATA-KATA SERAPAN DARI BAHASA ARAB
DALAM BAHASA LOKAL MELAYU JAMBI
(TINJAUAN FONOLOGIS DAN SEMANTIS)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SAPUTRA HUSEIN SIREGAR, S.Hum
Nomor Induk Mahasiswa : 19201012006
Telah diujikan pada : Selasa, 12 April 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. H. Ibnu Burdah, S.Ag. M.A.
SIGNED

Valid ID: 62a91d6a604ef



Penguji I
Dr. Khairon Nahdiyyin, M.A.
SIGNED

Valid ID: 62a93809d0374



Penguji II
Dr. Mustari, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6257124614beb



Yogyakarta, 12 April 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 62a96ac649f54

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “kata-kata serapan bahasa Arab dalam bahasa Melayu Jambi (tinjauan fonologis dan semantis). Tujuan penelitian ini menganalisis dan merumuskan kaidah perubahan yang terjadi pada kata serapan bahasa Arab dalam bahasa Melayu Jambi secara fonologis dan semantis. Teori yang digunakan dalam penulisan ini adalah menggunakan teori penyerapan dan perubahan semantis Chair (2003), teori fonologis Chair (2003), Hadi (2015). Data dalam penelitian ini diambil dari kamus Indonesia-Melayu Jambi dan kamus bahasa Arab Al-Munawwir. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif, yakni tentang perubahan yang terjadi pada kata serapan bahasa Arab dalam bahasa Melayu Jambi. Kata serapan bahasa Arab yang di dapat dari kamus atau kitab yang ditulis ulama Melayu Jambi. Ditemukan adanya perubahan fonologis dan semantis pada kata serapan bahasa Arab yang dipinjam Melayu Jambi. Hasil kesimpulan dalam penelitian ini adalah adanya perubahan fonologi yang terjadi pada konsonan Arab : (ح, خ, ذ, ز, ظ, ع, ق, ث, ش, ص, ر) pada konsonan tersebut terjadi perubahan dan pelemahan bunyi. Perubahan bunyi yang terjadi pada kata serapan Arab, adanya pelemahan bunyi pada qolqolah, pelemahan bunyi pada tafkhim pelemahan bunyi mad. Tinjauan semantis kata serapan bahasa Arab mengalami perubahan makna meluas, perubahan makna menyempit, perubahan makna jamak menjadi tunggal, perubahan makna kata kerja menjadi kata sifat dan kata keterangan, perubahan makna referensial, dan perubahan makna kata sifat menjadi makna kata kerja.

Kata kunci: serapan, fonologi, dan semantik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan disertasi ini mengacu Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

مُتَعَدِّينَ	Ditulis	Muta’aqqidin
--------------	---------	--------------

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

C. Ta Marbutah

- Bila mati dibaca h
- Bila hidup dibaca t

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	Ditulis	raudhah al-atfāl/raudhatul atfāl
لَمَدِينَةِ الْمُنَوَّرَةِ	Ditulis	al-madīnah, al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
طَلْحَةَ	Ditulis	talhah

D. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	a
اِ	Kasrah	I	i
اُ	Dammah	U	u

E. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
أَوْ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

F. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...أ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أُو...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

G. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

نَزَّلَ	Ditulis	nazzala
الْبِرُّ	Ditulis	al-birr

H. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

الرَّجُلُ	Ditulis	ar-rajulu
الْقَلَمُ	Ditulis	al-qalamu
الشَّمْسُ	Ditulis	asy-syamsu
الْجَلَالُ	Ditulis	- al-jalālu

I. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

تَأْخُذُ	Ditulis	ta'khuẓu
سَيِّئٌ	Ditulis	syai'un
النَّوْءُ	Ditulis	an-nau'u
إِنَّ	Ditulis	inna



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ

وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan lancar. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi muhammad saw, yang telah menuntun dan memberikan petunjuk kepada manusia jalan yang benar dari jalan kegelapan menuju jalan kedamaian untuk mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Setiap makhluk dimuka bumi ini tiadalah yang sempurna, begitu juga dengan penulis, tentunya dengan penyusunan tesis yang berjudul Kata-Kata Serapan Dari Bahasa Arab Dalam Bahasa Lokal Melayu Jambi (Tinjauan Fonologis dan Semenatis), masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dibutuhkan demi perbaikan selanjutnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam kelancaran tersusunnya tesis ini tidak lepas dari uluran tangan dan dukungan dari berbagai pihak serta do'a orang-orang terkasih. Untuk itu dalam kesempatan kali ini, maka perkenankan

penulis mempersembahkan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. Muhammad Wildan, M.A selaku dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
2. Ibu Dr. Tatik Mariyatu Tasnimah M.Ag Selaku Ketua S2 Jurusan Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga. Yang memberikan kepada penulis kesempatan untuk menyusun dan dan menyelesaikan tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. Ibnu Burdah S.Ag, M.Ag, selaku pembimbing yang membimbing saya yang penuh keikhlasan dan kesabaran serta memberikan arahan dan perhatian dalam proses penulisan tesis ini.
4. Seluruh staf S2 Bahasa Dan Sastra Arab, yang telah sabar melayani segala sesuatu yang berhubungan dengan Mahasiswa.
5. Ayah tercinta Bapak Ardian Siregar, Ibuku Al marhumah Sari Banun Ritonga semoga lapang dalam kubur, Bapak Nasrun Ahmad, Desmayanti Tanjung Yang telah memberikan Do'a dan semangat serta curahan perhatian dan kasih sayang yang tiada henti – hentinya. Tidak lupa juga adik-adikku yang baik hati Yogi Iskandar Siregar, Hasri Ainun Siregar, Nuri Alam Siregar, Haryati Bintang Siregar, Parhan Yuda Siregar, Al Wajah Siregar, Khotimah Hannum Siregar terimakasih doa kalian yang membuat abang tetap semangat menyelesaikan S2 Bahasa dan Sastra Arab.

6. Keluarga besar tercinta Uwa Godang, Ambou, abang, kakak dan tetangga di kampung yang memberikan semangat dan nasehat supaya tetap berjuang.
7. Teman-teman S2 Bahasa dan sastra Arab yang belum bisa saya sebutkan satu-satu namanya, terimakasih juga diskusi dan ide - idenya serta saran-saran dalam menyelesaikan Tesis ini.
8. Tempat nongkrong Kopi Blandongan dengan slogannya “selamatkan anak bangsa dari kekurangan kopi” tempat penulis menemukan ide tulisan tesis di Kopi Blandongan, terimakasih seduhan Kopinya dan Wifinya semoga Kopi Blandongan sukses dan maju.
9. Teman daerah dari Angkatan Muda Padang Lawas, kawan daerah nongkrong di Blandongan yang memberikan diskusi-diskusi ringan dan humor humor ringan terimakasih atas semuanya.

Teman – teman dan semua pihak yang belum disebutkan satu persatu disini, terima kasih atas dukungannya, masukan dan doanya, semoga apa yang telah mereka berikan menjadi amal ibadah dan semoga Allah swt membalasnya dengan sebaik-baik balasan. Allahumma Aamiin.

Yogyakarta, 31 Januari 2022

Saputra Husein Siregar S. Hum
NIM : 19201012006

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	vi
ABSTRAK	i
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Kerangka Teori	14
F. Metode Penelitian	35
G. Metode Pengumpulan Data	36
H. Pendekatan Penelitian	38
I. Sumber Data	40
J. Metode Analisis Data	40
K. Sistematika Pembahasan	43
BAB II	45
Sejarah dan Pengaruh Arab di Tanah Melayu Jambi	45
A. Jejak Sejarah Bangsa Arab Di Tanah Melayu Jambi	45
B. Pengaruh Arab Terhadap Kebudayaan Jambi	52

1. Terhadap Prosesi nikah	52
2. Terhadap Pakaian Melayu Jambi (Baju Kurung)	53
3. Terhadap Makan Besamo	58
4. Terhadap Seni Melayu Jambi	59
BAB III	64
Tinjauan Fonologis Pada Kata Serapan Bahasa Arab Dalam Bahasa Melayu Jambi	64
A. Pelemahan dan Perubahan bunyi pada konsonan ح, خ menjadi Konsonan <i>Ha</i> dan <i>Ka</i>	65
B. Pelemahan bunyi pada Konsonan ذ, ز, ظ menjadi Konsonan Ja	69
C. Pelemahan Bunyi Pada Konsonan ت, ط Menjadi Konsonan Ta	72
D. Pelemahan Dan Perubahan Bunyi Pada Konsonan Hidup Atau Sukun ع Dan ق Menjadi A Dan Ka	74
E. Pelemahan Bunyi Pada Konsonan , ص , ث , ش Menjadi Konsonan Sa	78
F. Pelemahan Bunyi Konsonan ر (Ra') Menjadi Samar Bahkan Hilang	81
G. Pelemahan bunyi pada Konsonan hidup dan sukun ظ ز, menjadi konsonan S 84	
H. Perubahan Fonologis Pada Sifat Qolqolah	86
I. Pelemahan Bunyi Tafkhim	89
J. Pelemahan Bunyi Mad (Alif, Waw Dan Ya) Dalam Penyerapan Bahasa Arab	92
K. Perubahan Bunyi Pada Fonem Arab dengan adanya Pengurangan dan Penambahan Fonem Lain	95
L. Perubahan Fonem <i>Fathah</i> Menjadi O, <i>Fathah</i> Menjadi E, Fonem <i>Fathah</i> Menjadi U Dan Fonem <i>Kasrah</i> Menjadi E Atau Sebaliknya	97
M. Perubahan Total Pada Kata Serapan Bahasa Arab Dalam Bahasa Melayu Jambi 99	
BAB IV	102
Tinjauan Semantik Kata Serapan Bahasa Arab Ke Dalam Bahasa Melayu Jambi	102

A. Penyerapan Kata Arab Ke Bahasa Melayu Jambi Tanpa Ada Perubahan Makna	103
B. Perubahan Makna Meluas	106
C. Perubahan Makna Menyempit	109
D. Perubahan Makna Jamak Menjadi Tunggal	112
E. Perubahan Makna Kata Kerja Menjadi Makna Kata Sifat dan Kata Keterangan.....	114
F. Perubahan Makna Referensial.....	116
G. Perubahan Makna Kata Sifat, Kata Benda Dan Kata Keterangan Menjadi Kata Kerja.....	118
BAB V.....	121
PENUTUP.....	121
A. Kesimpulan	121
B. Saran – saran	122
Daftar Pustaka	124
C. Daftar Riwayat Hidup	129
D. Lampiran	132

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Interaksi antara bangsa Arab dan bangsa Melayu sudah terjadi sangat panjang dan sangat lama. Interaksi yang dilakukan dari berbagai bidang antara dua bangsa tersebut, antara lain adalah interaksi perdagangan, budaya, agama, dan tentu bahasa. Masuknya bangsa Arab ke Nusantara bertemu dengan bangsa Melayu tentu banyak melahirkan akulturasi budaya dan banyak pengaruh hal-hal yang asing atau baru terhadap penduduk asli yang ada saat itu, baik itu pengaruh masalah ekonomi, sosial dan bahasa. Hal itu menjadi dasar awal penyebaran agama Islam di daerah Melayu yang berada di pulau Sumatera dibawa Pedagang Arab. Terkait masalah teori datangnya Islam ke Nusantara ada beberapa teori diantaranya; teori Gujarat yang ditulis oleh sarjana- sarjana orientalis Belanda yang menyebutkan bahwa Islam datang pada abad ke 13. Sedang teori perdagangan atau teori Arab menyebutkan Islam masuk Nusantara pada abad ke 7 masehi. Buya Hamka juga menyebutkan Islam masuk ke Nusantara abad ke 7 atau 8 masehi. Terkait perbedaan teori masalah masuknya agama Islam merupakan hal biasa dalam peneliti dan pakar ahli sejarah. Ketika Islam datang ke Nusantara tentu penutur dari pembawa Agama ini adalah bahasa Arab. Islam dan bahasa Arab adalah hal yang tidak terpisahkan, dengan interaksi yang begitu lama antara bangsa Arab dan Melayu dari dari berbagai aspek, terutama bahasa dan budaya pasti mengalami perubahan atau ada adopsi unsur Arab

akibat pengaruh dari Masyarakat Arab terhadap bahasa dan budaya Melayu terkhusus masyarakat Melayu Jambi¹.

Pengaruh Arab pada budaya dan bahasa masyarakat Melayu Jambi sangat berperan penting disini adalah agama Islam yang dibawa oleh para perdagangan dan Dai yang datang dari Arab mereka bermukim dan menikahi gadis lokal menjadi warga di sekitar Melayu Kota Jambi. Dalam perjalanan mereka tinggal daerah Melayu Jambi mengakibatkan pembauran dengan Masyarakat sekitar dan terjadi interaksi berbagai latar belakang yang berbeda mulai dari bahasa, budaya dan berbagai aspek sosial lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Ibtisam Ho Abdullah tentang serapan bahasa Arab ke Bahasa Melayu, disebutkan bahwa terdapat lima jutaan kosakata yang diserap atau dipinjam oleh bahasa Melayu Malaysia terhadap bahasa Arab. dalam analisis yang dipakai adalah memakai teori Morfologis. Melihat begitu banyaknya serapan yang terjadi tentu ini mengalami faktor yang banyak mulai dari interaksi sosial, ekonomi dan budaya. terjadinya hubungan antara bangsa Arab dan bangsa Melayu Jambi menyebabkan terjadi banyak serapan kosakata Arab yang diadopsi masyarakat Jambi. Melihat hubungan yang terjadi antara bahasa dengan kegiatan sosial manusia, maka wilayah dalam pembahasan ini adalah *sosiolinguistik*, dimana berkembangnya bahasa tidak hanya dilihat dari gramatikal dan leksikal saja melainkan peran sosial yang terjadi. Dalam hal ini dijelaskan bahwa dalam proses penyerapan bahasa Arab ke dalam bahasa Melayu Jambi, dijelaskan peran

¹ Jamaluddin Arsyad, "Akulturasi Islam Dengan Melayu (Studi Terhadap Upacara Adat Perkawinan Melayu Jambi). Disertasi Program Pasca Sarjana UIN Raden Fatah Palembang 2019. Hlm.3

penyebaran Islam sangat hal yang penting dalam pemakaian bahasa Arab di sosial Melayu Jambi, karena dalam Islam ketika ingin melaksanakan hal- hal rukun dan ibadah harus menggunakan bahasa Arab, tentu dalam sehari-hari juga dalam bersosial, ekonomi, pendidikan akan terdampak dalam pemakaian bahasa Arab tersebut.²

Bahasa Arab dan bahasa Melayu mempunyai hubungan yang erat. karena pertemuan dua unsur bahasa ini sudah lama terjadi baik dalam proses penyebaran Islam itu sendiri maupun dalam perdagangan yang terjadi. Agama Islam datang ke kota Jambi pada abad XV yang datang dari daerah Hadramaut yang sekarang posisi negaranya adalah Yaman. di bawah oleh seorang pendakwah yang bernama Akhmad Salim, dilanjutkan oleh Tuanku Keramat Tambak (Sayyid Husein Baraqbah). Dilanjutkan juga oleh Sufi Bafadhol, sehingga tercipta perkampungan Arab di daerah Seberang Kota Jambi. oleh sebab itu mengakibatkan interaksi banyak dengan masyarakat Melayu Kota Jambi, baik dalam hal budaya dan bahasa. banyak berdiri Sekolah (Madrasah) atau dikenalnya pesantren- pesantren sebagai pilar dakwah di Kota Jambi.³ Maka dalam perjalanannya Islam datang ke Jambi mempengaruhi berbagai hal dalam prosesnya, karena yang membawa Islam ke Kota Jambi Mayoritasnya adalah orang Arab dan peribadatan dalam Islam juga menggunakan bahasa Arab. tentu dalam perjalannya mempengaruhi banyak sendi

² Imran Ho Abdullah Dan Ibtisam Abdullah, *"Kata Pinjaman Dalam Arab Dalam Bahasa Melayu Analisis Kajian Dari Sudut Perubahan Dari Morfologis (Arabic Loanwords In Malay Language Analysis Morfologis)"* Journal Of Social Sciences And Humanities (Vol. 13, No. 3 Tahun 13 Agustus 2018) hlm.43

³ Lilis Sualinda, *"Peranan Etni Arab Melayu Dalam Pengembangan Islam Di Kota Jambi Pada Abad XX"*. Jurnal Istorica (Vol. 3, No.2 September 2019) hlm.83

sosial kehidupan Masyarakat Jambi. Apakah dalam bentuk sosial, ekonomi, pendidikan terutama bahasa dan budaya. Sampai saat ini juga masyarakat Melayu Jambi masih menggunakan dan mempraktekkan bahasa dan budaya yang terjadi antara interaksi bangsa Arab dan Melayu Jambi.

Pemerintahan dalam Jambi mempunyai pemerintahan yang sangat identik kata-kata yang mengandung Arab seperti *Kesultanan* Jambi. salah satu yang menjadi Sultan dan dinobatkan sebagai pahlawan Indonesia adalah Sulthan Thaha Saifuddin. Kosa kata Arab Sulthan, dipakai masyarakat Melayu Jambi menuju pada makna yang dimaksud sebagai penguasa atau pemerintah suatu wilayah yang dipinjam dari kosa kata serapan bahasa Arab. Dalam penamaan kota Jambi ada partisipasi dan unsur bahasa Arab dalam pemberian nama Kota Jambi. ada beberapa teori atau pendapat tentang ini dalam munculnya nama Jambi. Salah satu pendapat bahwa ketika orang Arab datang ke Jambi menyebutkan orang-orang daerah mereka singgahi saat itu dengan sebutan جنبى dengan arti di sampingku atau tetangga dekatku. karena dalam hal ini orang-orang Arab menyebut daerah itu jadi Jambi dan sampai sekarang menjadi Jambi. selain penamaan tersebut di daerah seberang Kota jambi terdapat nama desa dengan nama unsur bahasa Arab yakni *Tahtul Yaman, Zabaq*. mengenai pemberian nama ini juga membuktikan adanya eksistensi bangsa Arab di tanah Melayu. Sebagai bukti juga bahwa sejarah tentang interaksi antara bangsa Arab dan Melayu sudah cukup panjang sehingga disana juga ada kampung Arab, sering disebut Juga dengan serambi Mekkahnya Jambi. Dalam Budaya Juga Jambi menganut kata atau unsur Arab dalamnya sering disebut oleh petuah *Adat Bersendikan Syara', Syara' Bersendikan Kitabullah*, dalam kalimat

tersebut terdapat kata Arab **كتاب** dan **شريعة** . kedua kata tersebut ada dalam seloko adat Jambi yang mengandung unsur Arab.⁴

Dengan berbagai penjelasan diatas bahwa interaksi hubungan dua latar bahasa yang berbeda pasti ada keterpengaruhannya satu sama lain, dari meminjam bahasa Arab ke bahasa Melayu atau sebaliknya bahasa Melayu dipinjam bahasa Arab kosa katanya dengan berbagai kemungkinan. Bangsa Melayu juga sudah menganut agama Islam sehingga dalam adat Melayu ada seloko yang menyebutkan *Orang Melayu Beragama Islam, Berbudaya Melayu Berbahasa Melayu*, menguatkan juga bahwa Islam dan melayu membuat kuat juga dengan slogan *adat bersendikan syara', syara' bersendikan kitabullah*.⁵ Dengan adanya slogan yang tadi begitu kuatnya unsur bahasa Arab dalam dunia Melayu Jambi itu sendiri sehingga mereka mencantumkan sangat unsur Islam dalam kehidupan berbudaya mereka, karena mereka mempelajari dan mengamalkan Islam mempelajari bahasa Arab adalah hal harus juga dipelajari orang-orang Melayu.

Dari berbagai fenomena yang sudah ada pada beberapa Paragraf di atas, mengenai bagaimana pengaruh Bahasa Arab terhadap Bahasa dan adat Melayu Jambi. Penulis tertarik lebih dalam menganalisa lagi seperti apa peran bahasa Arab dalam bahasa dan adat Melayu Jambi. Baik dalam hal melihat dalam budaya Jambi ada ungkapan yang mengandung Unsur Arab. Yang menjadi bukti kuat keadaan

⁴ Yulita, Ona, and Deki Syaputra ZE. "ISLAMISASI DI KERAJAAN JAMBI." *ISTORIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sejarah Universitas Batanghari* 3.2 (2019): 100-112.

⁵ Jamaluddin Arsyad, "Akulturasi Islam Dengan Melayu (Studi Terhadap Upacara Adat Perkawinan Melayu Jambi). Disertasi Program Pasca Sarjana UIN Raden Fatah Palembang 2019. hlm.5

pengaruh Arab. Mengenai penulisan terdahulu pembahasan tentang tema penulisan ini, sampai saat ini penulis belum melihat adanya tulisan terkait yang menjelaskan khusus tentang pengaruh bahasa Arab terhadap Bahasa dan adat Melayu Jambi. Penulis Juga ingin memberikan berapa besar Sumbangsih Arab dalam sendi Kehidupan Melayu Jambi dari segi kehidupan sosial ekonomi dan juga bahasa. Dengan ditemukannya pengaruh Bahasa Arab ini menandakan bagaimana peran Islam bukan hanya sebagai pemahaman yang menyuruh pengikutnya hanya ibadah, melainkan memberikan wawasan dalam hal sosial Budaya, Politik, Ekonomi dan Tentu Bahasa. Peneliti juga menggambarkan bagaimana peran Islam memberikan sumbangsih Pengetahuan kepenulisan dan membaca serta berkomunikasi di Nusantara khususnya daerah Melayu Jambi.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja kosa kata dari Bahasa Arab yang diserap ke dalam bahasa Melayu Jambi ?
2. Bagaimana perubahan-perubahan kosa kata serapan ditinjau dari aspek Fonologi?
3. Bagaimana perubahan-perubahan kosa kata serapan ditinjau dari aspek Semantik?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seperti apa bentuk pengaruh bahasa Arab terhadap bahasa Melayu Jambi, dan bagaimana faktor apa yang mempengaruhi

bahasa Arab terhadap bahasa dan kultur melayu Jambi, maka tujuannya seperti berikut:

- a. Menghimpun dan mengklasifikasikan pengaruh dan serapan bahasa Arab terhadap bahasa Melayu Jambi
 - b. Memberikan gambaran yang terjadi pada perubahan pengaruh bahasa Arab terhadap bahasa Melayu Jambi
 - c. Memberikan analisis serta memformulasikan perubahan yang terjadi pada pengaruh bahasa Arab terhadap bahasa Melayu Jambi.
2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat dan memberikan sumbangan pemikiran bagi para pembaca, yang tertarik di bidang linguistik dan peneliti di bidang Bahasa serta memperkaya dalam keilmuan bahasa dan tentunya khasanah ilmu pengetahuan mengenai pengaruh bahasa Arab terhadap bahasa Melayu Jambi dan apa saja bentuk bahasa yang dipengaruhi oleh bahasa Arab terhadap Bahasa dan kultur Melayu Jambi.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam objek tentang penelitian-penelitian dalam pengaruh bahasa Arab ke bahasa asing dan khususnya ke bahasa melayu cukup banyak diteliti dan begitu bervariasi yang diteliti. Penelitian yang berfokus pada pengaruh bahasa Arab terhadap bahasa Melayu Jambi merupakan penelitian yang pertama, adapun mengenai tentang pengaruh bahasa Arab terhadap bahasa asing ada beberapa penelitian yang sudah dilakukan, baik secara umum bahasa Arab ke bahasa asing maupun secara khusus pengaruh bahasa Arab ke bahasa Melayu ataupun non Melayu itu sendiri, antara lain Penelitian yang ditulis oleh Imran Ho Abdullah dan

Ibtisam Abdullah, Tentang kata pinjaman dalam Arab dalam bahasa Melayu analisis kajian dari sudut perubahan dari morfologis (*Arabic Loanwords In Malay Language*), Kedua penulis memang merupakan dari Negara Malaysia Asli, dalam penelitian mereka berupaya menjelaskan bagaimana bentuk terjadi serta proses dari peminjaman kata itu sendiri, dalam kajian ini yang menjadi fokus pembahasan adalah analisis dari Morfologinya, mereka menuliskan bagaimana perubahan struktur bahasa berubah dari kata nama menjadi kata kerja, kata nama berubah menjadi adjektif, kata nama berubah menjadi adverb, maka ketika terjadi peminjaman kata bahasa asing ke bahasa lain mengakibatkan berubahnya struktur bahasa dan kelas katanya.⁶ Maka dalam penelitian yang menggunakan teori linguistik dilihat dari perubahan dari segi morfologinya, yang dilihat adalah perubahan kata yang dipinjam dari bahasa Asing yang dipakai bahasa lain adalah kata yang dipinjam atau diserap tetapi terjadi perubahan hanya dalam bentuk sisi susunan kaidah kata yang berubah pemakaiannya.

Penelitian Sri Wahyuningsih dan Nurul Zuhriah, tentang Analisis serapan kosakata bahasa Arab terhadap bahasa Bima NTB, yang diteliti adalah bahasa serapan yang berasal dari bahasa Arab yang sudah digunakan dan dipakai pada bahasa Bima, baik itu tataran fonetiknya dan juga tataran Semantiknya, penelitian ini menggunakan pendekatan Sociolinguistik dari *Haver C. Currie* dalam pendekatan teori ini berpendapat bahwa kajian hubungan antara bahasa dan

⁶ Imran Ho Abdullah Dan Ibtisam Abdullah, "Kata Pinjaman Dalam Arab Dalam Bahasa Melayu Analisis Kajian Dari Sudut Perubahan Dari Morfologis (*Arabic Loanwords In Malay Language Analysis Morfologis*)" *Journal Of Social Sciences And Humanities* (Vol. 13, No. 3 Tahun 13 Agustus 2018) hlm.44

masyarakat sangat saling mempengaruhi satu sama lain, dalam penelitian tersebut juga menjelaskan bagaimana proses terjadinya seperti apa serapan bahasa Arab ke bahasa Bima serta bentuk kosakata yang diserap bahasa Bima berbagai indikator terjadi oleh serapan karena masuknya Islam dan Islamnya Raja-raja di Bima serta karena jalur perdagangan.⁷

Penelitian Abdullah Azim Amin, mengenai Bahasa Melayu Palembang Mengadopsi bahasa Arab Fushah dalam naskah Palembang 1842 (Pendekatan Filologi), dalam penelitian penulis berupaya melihat bagaimana dalam naskah seorang ulama asal Palembang yang menuntut ilmu di Mekkah yang bernama Kemas Muhammad Azhari bin Abdullah bin Ahmad Al Palembangi (1811-1874), dalam kajian ini menggunakan pendekatan Filologi yakni dengan objek karya manuskrip tulisan ulama asal Palembang yang berjudul “*Athiyaturrohman fi bayani Qowaidil iman*” di dalam tulisannya Azim Amin melihat dalam karya ulama itu adanya adopsi bahasa Arab fushah dalam tulisan buku itu, beliau mencoba menguraikan kosakata bahasa Arab fushah dalam tulisan buku qowaidul iman karena pada dasarnya dalam buku itu dominan aksara jawi.⁸

Yusring Sanusi dalam penelitiannya yang berjudul Islam, bahasa Arab dan Pengaruhnya terhadap bahasa Makassar, dalam penelitian ini penulis berupaya menguraikan bagaimana peran Islam dan bahasa Arab itu sendiri mempengaruhi

⁷ Sri Wahyuningsih Dan Nurul Zuhriah, “Analisis Serapan Kosakata Bahasa Arab Terhadap Bahasa Bima “ Jurnal Af’idah (Vol.2.No.2 September 2018) Hlm.48

⁸ Abdullah Azim Amin, “ Bahasa Melayu Palembang Mengadopsi Bahasa Arab Fushah Dalam Naskah Palembang 1842 (Pendekatan Filologi) “ *Jurnal Tamaddun: Kebudayaan Dan Sastra Islam (Vol, XVIII No. 2 2018) Hlm.3*

kosa kata bahasa Makassar, dengan menggunakan teori *loanword* yakni peminjaman kata dimana bahasa Makassar itu sendiri banyak meminjam kosa kata bahasa Arab kedalam bahasa sehari-hari Makassar, terus dijabarkan juga bagaimana faktor ini terjadi tentu disebabkan oleh peran pentingnya para ulama dan pedagang yang menyebarkan Islam dengan bahasa Arab adalah hal yang tidak terpisahkan satu sama lain, begitu banyak kosakata yang dipinjam ke bahasa Makassar yang diuraikan oleh Yusring Sanusi dalam Jurnalnya misal *Fittara, Mashoro, An Naba dan tarekat*, semua kata tadi merupakan peminjaman kata dari bahasa Arab yang ada ditulis sebagian dalam jurnal yang ditulis oleh Yusring.⁹

Tulisan jurnal Husnia Ramadhani Pulungan, Suhuno dan Sumarlam tentang serapan bahasa Arab pada budaya aqiqah *ni daganak tubu* berbahasa Angkola, dalam pembahasan jurnal yang ditulisnya melihat serapan atau bahasa ilmiah, yaitu *borrowing*, dengan peminjaman kata bahasa Arab pada kegiatan aqiqah di daerah Angkola. Daerah Angkola sendiri merupakan bagian dari suku Batak yang terletak di daerah Tapanuli Selatan Prov. Sumatera Utara. Penulis berupaya menguraikan bagaimana kosa kata bahasa Arab itu sendiri dipinjam oleh bahasa Batak Angkola dalam hal ini peneli Jurnal Husnia Ramadhani dkk, menggunakan pendekatan serapan atau *borrowing* yang terdiri dari adopsi, adaptasi, hibrida dan serapan terjemahan, beberapa ditemukan dalam kegiatan akikah yakni adopsi berjumlah delapan kata dan adaptasi berjumlah delapan belas kata sedangkan hibrida dan serapan terjemahan tidak ditemukan dalam serapan bahasa Arab pada kegiatan

⁹ Yusring Sanusi B, “ Islam, Bahasa Arab Dan Pengaruhnya Terhadap Bahasa Makassar” Nukhbatul ‘Ulum : Jurnal Bidang Kajian Islam (Vol.4, No.2 2018) Hlm.156

aqiqah di suku batak Angkola beberapa contoh yang ditemukan dalam penelitian contoh di bidang adopsi yakni serapan utuh tanpa ada perubahan yang diserap dari bahasa Arab itu sendiri : Allah SWT, Rasulullah, Al Fatimah dan contoh dari adaptasi adalah serapan yang disesuaikan dengan kaidah dari suku Batak Angkola sendiri baik ejaan penulisan kata, pembentukan kata guna untuk membina dan menumbuhkan bahasa Angkola itu sendiri : koum, alim, ulama, shalawat dan salam.¹⁰

Selanjutnya tulisan Jamaluddin Arsyad dalam disertasinya tentang Akulturasi Islam dengan Budaya Melayu Jambi (Studi terhadap upacara perkawinan Melayu Jambi). Dalam disertasinya Jamaluddin menjelaskan bagaimana proses masuknya budaya asing ke daerah Melayu Jambi sehingga mengakibatkan adanya pencampur bauran budaya asing ke dalam budaya Melayu Jambi. Jamaluddin menjelaskan tentang Akulturasi dalam artian dimana suatu budaya tertentu kedatangan budaya lain dari luar yang dimana lambat laun budaya tersebut diterima sebagai kebiasaan baru di masyarakat sekitar, dijelaskan juga dalam disertasinya Jamaluddin Arsyad tentang peran Islam dalam pembentukan adat melayu Jambi sehingga masuk dalam seloko Jambi, penjelasan mengenai adat Melayu Jambi dalam tulisannya sangat panjang mulai dari mengenai struktur adat, Lembaga adat dan posisi adat itu sendiri di tubuh Melayu Jambi. Pada intinya penelitian yang di dapat sesuai dengan judul disertasinya adalah bahwa proses perkahwinan dalam Masyarakat Jambi sangat betul adanya Akulturasi Islam yang

¹⁰ Husnia Ramadhani Pulungan, Suhuno Dan Sumarlam, “Serapan Bahasa Arab Pada Budaya Aqiqah Ni Daganak Tubu Berbahasa Angkola” *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa (Vol. 8, No.1 2019) Hlm.42*

menekankan pada adat dan budaya menekankan pada aspek prosedural, lanjut bahwa dalam proses Akulturasi Islam ke budaya Melayu Jambi itu berjalan damai harmonis tanpa ada tantangan dari masyarakat Melayu Jambi, sehingga Budaya itu diterima dengan baik.¹¹

Dari berbagai tulisan diatas sebagai tinjauan pustaka penulis mengenai teori dan pembahasan ada beberapa yang sama tapi melainkan objek pembahasan pada daerah Melayu Jambi, belum ada pembahasan atau tulisan terkait dengan sama persis dengan penulis tentang Pengaruh Arab terhadap bahasa dan adat Melayu Jambi. Tinjauan pustak dari yang pertama sampai keempat semua membahas tentang linguistik, yang kelima fokusnya adalah akulturasi budaya, sedangkan penulis berupaya melihat bagaimana pengaruh satu bangsa Arab terhadap bahasa dan budaya Melayu.

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti Dan Tahun	Judul Penelitian	Fokus Penelitian
1			

¹¹ Jamaluddin Arsyad, “Akulturasi Islam Dengan Melayu (Studi Terhadap Upacara Adat Perkawinan Melayu Jambi). Disertasi Program Pasca Sarjana UIN Raden Fatah Palembang 2019.

	Imran Ho Abdullah Dan Ibtisam Abdullah	Arabic Loanwords In Malay Language	Menganalisa Bagaimana Bahasa Arab Yang Dipinjam Orang Melayu Malaysia Dengan Analisis Morfologis
2	Sri Wahyuningsih Dan Nurul Zuhriah	Analisis Serapan Kosakata Bahasa Arab Terhadap Bahasa Bima	Merincikan Kata- Kata Yang Dipinjam Oleh Orang Bima Dalam Bahasa Arab Pakai Analisis Fonologi Dan Semantik Pakai Pendekatan Sosiolinguistik Nya Havi C. Currie
3	Abdullah Azim Amin	Bahasa Melayu Palembang Mengadopsi Bahasa Arab Fushah	Pakai Studi Naskah Yang Meneliti Bahasa Arab Pushah Dalam Naskahpalembang

4	Yusring Sanusi	Islam Bahasa Arab Dan Pengaruhnya Pada Bahasa Makassar	Sebenarnya Sama Penelitiannya Masalah Pengaruh Bahasa Arab Terhadap Bahasa Makassar Apa Saja Yang Dipinjam Bahasa Makassar Dalam Kata Arab
5	Jamaluddin Arsyad	Akulturasi Islam Dengan Budaya Melayu Jambi (Studi Terhadap Upacara Perkawinan Melayu Jambi)	Fokus Pada Penelitian Ini Adalah Melihat Akulturasi Budaya Yang Terjadi Pada Melayu Jambi, Dalam Artian Melihat Bagaimana Budaya Asing Dapat Diterima Secara Perlahan Karena Islam

E. Kerangka Teori

Semua bahasa yang ada di dunia mempunyai unsur pengaruh bahasa asing kepada bahasa mereka sendiri, itu karena hubungan interaksi yang terjadi antar manusia yang berbeda latar belakang bahasa dan budaya yang berbeda, tidak luput juga pada bahasa Melayu Jambi. Dalam proses pengaruh ini bahasa

Asing ke dalam bahasa lainnya disebut juga dengan istilah serapan atau peminjaman bahasa dalam bahasa *modern Loan word* karena akibat peminjaman bahasa tertentu yang mengakibatkan terjadinya pertumbuhan dalam makna dan bendahara bahasa tertentu, menurut Hadi (2015) para peneliti Indonesia lebih sering menggunakan istilah serapan dan pinjaman, ; istilah pinjaman merupakan dari terjadinya pemakaian bahasa asing seutuhnya sedangkan kata penyerapan lebih kepada pemakaian bahasa asing yang melalui proses yang digunakan baik melalui *fonemis, morfemis, semantis, dan sintaksis*. Penulis lebih cenderung memakai kata serapan karena faktanya ketika pemakaian terhadap bahasa tertentu pasti mengalami perubahan ketika diserap ke bahasa lain dan tidak kembali ke bahasa aslinya.¹² Maka bahasa yang diserap itu akan mengalami perubahan dalam pemakaiannya oleh penutur yang menyerap bahasa Asing, misal dalam hal ini kata **لعنة** dalam bahasa Arab ketika diserap ke bahasa Indonesia mengalami perubahan dalam bentuk Fonemnya. Penutur Indonesia dalam pemakaiannya akan menggantikan Huruf ‘*Ain* (ع) menjadi huruf “K”, dalam segi makna tetap sama artinya yakni mengutuk atau kutuk dalam maksud penuturannya

Konsep dalam penyerapan bahasa asing ke bahasa tertentu mempunyai landasan dasar dan bentuk penyerapan yang terjadi, terutama dalam penyerapan bahasa Arab ke Bahasa Melayu Jambi, untuk mempermudah dalam analisis

¹² Tatu Siti Rohbiah, “Kata Serapan Bahasa Arab Ke Bahasa Inggris: Analisis Fonologis, Morfologis Dan Semantis. Disertasi Program Pasca Sarjana Universitas Padjajaran Bandung 2019. Hlm 34

untuk menguraikan serapan -serapan bahasa Arab ke bahasa Melayu Jambi dibutuhkan indikator yang dan teori yang berkaitan dalam serapan bahasa Arab ke bahasa tertentu pada khusus kali ini adalah bahasa Melayu Jambi adapun teori yang dipakai adalah :

1. Loan Word

Teori tentang *loan word* menggunakan teorinya Hadi, yang mengklasifikasikan masalah penyerapan bahasa asing ke bahasa tertentu. *loan word* adalah proses importasi bahasa asing ke bahasa tertentu yang mana proses penyerapan yang dilakukan ada perubahan, perubahan sebagian dan tanpa perubahan sedikitpun.¹³ Proses penyerapan atau peminjaman yang dimaksud adalah pemakaian bahasa asing ke bahasa yang menyerap, contoh penyerapan yang tanpa ada perubahan sama sekalipun misal kata **مسلم** dalam bahasa Arab ketika diserap oleh bahasa Melayu tanpa perubahan apapun tetap menjadi Muslim, perubahan yang hanya sebagian misal dalam bahasa Arab kata **شرب** ketika diserap oleh bahasa Melayu Jambi menjadi kata Sirup, dengan terjadi perubahan di bidang fonemnya yakni masalah bunyi yang berubah bentuk dengan makna yang sama yaitu minuman tapi lebih kepada fokus maknanya berbeda dalam Melayu Jambi lebih kepada makna minuman yang berwarna.

¹³ Tatu Siti Rohbiah, "Kata Serapan Bahasa Arab Ke Bahasa Inggris: Analisis Fonologis, Morfologis Dan Semantis. Disertasi Program Pasca Sarjana Universitas Padjajaran Bandung 2019. Hlm 37

2. Loanblends

Loanblends adalah bentuk serapan yang menampakkan campuran substitusi dan importasi bentuk, akan tetapi struktur bahasa asing yang diserap sesuai dengan penyerap bahasa tertentu, Hadi menjelaskan juga bahwa *Loanblends* disini ialah pungutan padu antara yang diserap dan penyerap misal kata *besar* dalam bahasa Indonesia dalam bahasa Arab *Chadatsul Akbar*, lanjut Hadi membagi *Loanblends* ke tiga bagian yakni : (1) *blended stem* (setema campur) (2) *blended derivatif* (derivatif tercampur), yakni akhiran bahasa asli yang diserap menggantikan bahasa asing (3) *blended compound* (gabungan tercampur), ia juga bisa disebutkan sebagai penyerapan bahasa asing yang diserap hanya ada perubahan sedikit.

3. Loanshifts

Loanshifts adalah serapan yang menjadi fokusnya adalah tentang penerjemahan, yakni dengan bahasa sederhananya pinjaman terjemahan (*loan translation*), yakni peminjaman frasa yang dimana tetap mempertahankan bentuk leksikal dan strukturnya, tetapi terjadi perubahan pada morfem-morfemnya dan fonemnya, karena perubahannya menjadi kata dari bahasa yang dipinjamnya tanpa ada perubahan makna apapun. Jadi, *loan shifts* adalah makna asli dari bahasa asing yang dipresentasikan dalam bentuk aslinya, termasuk didalamnya adalah tentang terjemahan.¹⁴

¹⁴ Tatu Siti Rohbiah, "Kata Serapan Bahasa Arab Ke Bahasa Inggris: Analisis Fonologis, Morfologis Dan Semantis. Disertasi Program Pasca Sarjana Universitas Padjajaran Bandung 2019. Hlm 38

Beberapa teori di atas dalam jurnal Husnia Ramadhani dkk, memberikan pendapat tentang masalah serapan atau *Borrowing*, dalam teori yang ia uraikan sangat mirip dengan di atas yaitu : (1) Adopsi, yang maksudnya menyerap bahasa asing ke bahasa tertentu tanpa ada perubahan apapun baik dari struktur maupun kata, (2) adaptasi, yaitu penyerapan terhadap bahasa asing ke bahasa tertentu tapi harus melalui beberapa tahap yakni bisa penyesuaian dari bahasa yang menyerap baik leksikal maupun gramatikal nya, (3) Hibrida, dimaksud disini adalah penyepadanan dengan bahasa yang dipinjam, dalam artian bahasa yang diserap terjadi penambahan kata imbuhan bisa di awal atau di akhir, misal kata modernisasi menjadi pemodernan, (4) serapan terjemahan, dalam artian penyerapan yang terjadi tanpa mengubah maknanya dengan memakai istilah terjemahnya.¹⁵

4. Fonologi

Fonologi merupakan cabang dari ilmu linguistik yang mempelajari bunyi yang muncul dari satuan kata yang nantinya membentuk silabel atau satu kata. menurut *Fromkin* fonologi adalah mempelajari bunyi – bunyi kata yang dilakukan alat ucap manusia. Dapat disimpulkan fonologi adalah proses mempelajari bunyi-bunyi bahasa, dengan menganalisisnya untuk mempelajari bunyi bahasa itu sendiri idealnya bukan hanya sekedar pengenalan bunyi – bunyi saja melainkan memberikan maksud dari perubahan yang terjadi pada bunyi. Dalam pembahasan pengaruh bahasa Arab terhadap bahasa dan kultur

¹⁵ Husniah Ramadhani Pulungan, Suhono, Dan Sumarlam. (2019). Serapan Bahasa Arab Pada Budaya Akikah Ni Daganak Tubu Berbahasa Angkola. Ranah: *Jurnal Kajian Bahasa*, 8 (1), 33—52. Doi: <https://doi.org/10.26499/Rnh.V8i1.975>

Melayu jambi akan menguraikan bagaimana sistem bahasanya pada fonologinya.¹⁶

Lanjut Abdul Chair mengatakan tentang fonologi adalah sebagai bagian dari ilmu linguistik yang membahas, menganalisa, membicarakan, mempelajari bunyi- bunyi bahasa yang di ucap oleh manusia yang keluar dari alat – alat ucap manusia. Lanjut Chaer bahwa fonologi juga berfungsi sebagai yang memperhatikan bunyi- bunyi itu bisa sebagai pembeda makna atau tidak.¹⁷

Menurut Marsono memberikan definisi fonetik adalah ilmu yang berupaya menyelidiki dan merumuskan tentang bunyi- bunyi bahasa secara teratur masalah bunyi bahasa. Bagaimana cara membentuk bunyinya, seperti apa frekuensinya, bagaimana getaran bahasanya, dan paling penting bagaimana bunyi itu diterima oleh telinga.¹⁸

Dari definisi diatas mengenai tentang ilmu bunyi atau bahasa modernnya fonetik, disimpulkan bahwa ilmu bunyi adalah fokusnya melihat bagaimana bahasa yang dipakai oleh manusia, kemudian dianalisis bagaimana bunyi yang dikeluarkan dari rongga manusia, Dengan cara menganalisa bunyi yang dikeluarkan oleh alat ucap manusia untuk dilakukan penelitian, dan paling penting bagaimana bunyi tersebut diterima oleh alat pendengar manusia, karena

¹⁶ Tatu Siti Rohbiah, “Kata Serapan Bahasa Arab Ke Bahasa Inggris: Analisis Fonologis, Morfologis Dan Semantis. Disertasi Program Pasca Sarjana Universitas Padjajaran Bandung 2019. Hlm 40

¹⁷ Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, (Jakarta, Rineke cipta : 2003) hlm 102

¹⁸ Marsono, *Fonetik* (Yogyakarta, Gajah Mada University Press: 1999) hlm 1

untuk melakukan riset disinilah kita menyimpulkan seperti apa bunyi itu ketika sudah didengar oleh manusia itu sendiri.

Chaer juga membagi proses urutan terjadinya bunyi dalam tiga macam fonetik, yaitu:

- a. Fonetik artikulatoris atau disebut juga fonetik fisiologi adalah berupaya memahami bagaimana mekanisme bunyi yang keluar dari alat ucap manusia dalam menghasilkan bunyi yang keluar, serta bagaimana diklasifikasikan bunyi tersebut.
- b. Fonetik akustik mengidentifikasi bunyi yang keluar dari alat ucap manusia sebagai sebuah fenomena alam atau peristiwa fisis(menyelidiki bunyi-bunyi intensitas alamnya, frekuensi getarannya, dan amplitudonya).
- c. Fonetik auditoris memahami bagaimana proses penerimaan bunyi itu oleh alat pendengar manusia.¹⁹

Dari tiga fonetik di atas paling sering menjadi pembahasan linguistik dalam pengkajian ilmu bunyi adalah yang pertama fonetik artikulatoris, dimana berupaya mengidentifikasi seperti apa hasil bunyi itu ketika sudah diucapkan oleh alat ucap manusia. Selanjutnya dapat dibuat sebuah kesimpulan, misal dalam Melayu Jambi ketika mereka ingin mengucapkan kata كعبة merupakan bahasa Arab yang diadopsi oleh Masyarakat Melayu, pada kata Arab tersebut sesudah dipinjam maka terjadi pelemahan bunyi dalam katanya menjadi *Ka'bah* dimana pada huruf ع

¹⁹ Abdul Chaer Dalam Jurnal Saida Gani, *Kajian Teoritis Struktur Internal Bahasa*, 'A Jamiy, Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab Volume 07 No 01, Juni 2018. Hlm 3

berubah menjadi *K* ketika sudah dipinjam kata tersebut. Misal yang lain pada kata bahasa Arab **خيانة** ketika sudah dipinjam oleh Melayu Jambi terjadi pelemahan bunyi juga, dalam kata Arab tadi huruf **خ** dalam Indonesia dieja *Kho*, dalam pengucapannya ketika dipinjam oleh masyarakat Jambi terjadi pelemahan bunyi menjadi *Hianat*. *Kho* menjadi ejaan *Ha* terjadi juga pelemahan bunyi pada huruf **ي** menjadi huruf *A* ketika dipinjam oleh orang Melayu Jambi. Contoh percakapan Melayu Jambi :

A : “*ado dimano Kakbah tu* “

B : “*Kakbah tu ado di Arab sano*”

Tabel 2

Contoh Perubahan Fonem Arab

Kata Arab	Dalam M Jambi	Pelemahan Bunyi	Keterangan
خيانة	Hianat	خ Menjadi H ي Menjadi A	<i>Khianat</i>

كعبة	Ka'bah	ع Menjadi K	Ka'Bah
------	--------	-------------	--------

Pada tabel diatas sedikit penjelasan bagaimana proses terjadinya perubahan fonologi dengan adanya pelemahan bunyi pada pemakaian kata yang dipinjam Melayu Jambi dari bangsa Arab. Terjadi juga pada kata Arab lain yang dipinjam Melayu Jambi dalam pemakaian bahasa yang dilakukan sehari hari.

5. Semantik

Pembahasan semantik adalah salah satu bagian dari bahasan dari Linguistik, yakni membahas tentang makna atau arti kata dalam bahasa yang diucapkan oleh manusia. maka semantik adalah ilmu yang mempelajari tentang makna suatu kata dalam bahasa yang ada, maksudnya makna disini adalah makna pembicaraan, perilaku manusia atau kelompok dan pengaruh paham manusia pada persepsi.²⁰

Menurut Chaer tentang semantik adalah ilmu yang mempelajari tentang makna kata dengan konsep bahasa yang diucapkan oleh manusia yang berbentuk wicara yang ada. Serta juga makna yang ada yang dirujuk dari suatu hal yang ada, baik berbentuk benda yang makna merujuk ke makna yang diluar bahasa, ungkapan atau wacana sebuah kata dari makna dari sebuah kata dari konteks yang ada.²¹

²⁰ Abdul Manaf, *Sintaksis : Teori Dan Terapannya Dalam Bahasa Indonesia*. Hlm 11

²¹ Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, (Jakarta, Rineke cipta : 2003) hlm 60

Maka dari paragraf diatas dapat ditelaah bahwa dalam mempelajari ilmu semantik adalah mempelajari tanda- tanda yang ada atau lambang- lambang yang mengandung makna. Relasi makna yang satu dengan makna yang lain serta juga bagaimana relasi antara kata dengan konsep makna yang ada, yang dapat menjelaskan makna dari kata yang diucapkan oleh alat ucap manusia.

Dalam mempelajari makna untuk penulisan karya ilmiah terdapat beberapa kriteria dan sudut pandang. Dari jenis makna ilmu semantik dapat dibedakan antara makna leksikal, gramatikal dan kontekstual yang ada, dari ada tidaknya referennya dari sebuah kata pada yang dapat kita membedakan makna referensial dan mana makna non referensial. Selanjutnya dari kata apakah ada nilai unsur makna yang menjelaskan makna maka kita dapat membedakan mana makna denotatif dan makna konotatif. Melihat dari ketepatan makna yang diteliti kita dapat membedakan dimana makna istilah dan makna- makna kata.

6. Makna *leksikal* dan *gramatikal*

Pendapat Chaer tentang makna leksikal disini adalah makna yang berasal dari *leksikon* atau makna yang berbentuk; vokabuler, pembendaharaan kata dan kosakata. *Leksikon* adalah satuan dari leksen yaitu satuan bahasa yang bermakna. Jika *leksikon* kita sebut sebagai perbendaharaan kata atau kosakata. Selanjutnya leksen dapat kita samakan dengan kata. Maka oleh sebab itu, makna leksikal bisa diartikan sebagai makna yang bersifat leksen, bersifat leksikon dan bersifat kata. Dari penjelasan tadi mengenai leksikal dapat kita simpulkan bahwa leksikal adalah makna yang sesuai dengan referennya, makna juga yang sesuai hasil observasi yang

dilakukan oleh alat indra manusia, dan makna yang sesungguhnya memang ada dalam kehidupan manusia.²²

Jika tadi panjang lebar membahas tentang makna leksikal maka dapat disimpulkan makna leksikal adalah makna yang sesuai dengan leksem atau yang sesuai dengan referennya. Selanjutnya makna gramatikal adalah makna yang datang akibat dari proses gramatikal yakni proses afiksasi, proses komposisi, dan proses reduplikasi. Disebabkan karena satu kata, apakah kata itu kata dasar atau kata jadian, sering terjadi harus sesuai dengan konteksnya dimaksud adalah konteks kalimat atau situasi saat itu seperti apa situasi yang ada. Maka oleh sebab itu maka makna dari gramatikal adalah makna yang kontekstual atau makna yang situasional dan makna yang struktural, makna struktural disini adalah makna gramatikalnya berbentuk dari satuan- satuan dari struktur atau kaidah- kaidah bahasa.

7. Makna Referensial Dan Makna Non Referensial

Penjelasan dari dua makna referensial dan non referensial. Melihat dari sebuah kata yang ada apakah kata tersebut mempunyai referen, yang dimaksud referen adalah apakah ada acuan makna lain dari kata tersebut. Maka dapat dijelaskan bahwa ketika kata tersebut tidak mempunyai referen maka kata tersebut disebut dengan mempunyai makna non referensial, tapi apabila kata tersebut mempunyai referen maka disebut sebagai makna referensial. Sebagai contoh yang mudah dipahami “ kompor” dan “kendaraan”, kompor dapat diartikan juga sebagai alat masak dan sebagai tukang buat hubungan orang renggang, motor bisa juga

²² Abdul Chaer Dalam Jurnal Saida Gani, *Kajian Teoritis Struktur Internal Bahasa*, ‘A Jamiy, Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab Volume 07 No 01, Juni 2018. Hlm 18

disebut sebagai makna lain kendaraan. Maka makna yang non referensial adalah kata “ dan” dan “ karena” dimana keduanya tidak mempunyai referen disebut makna non referensial. Karena bentuk kata preposisi dan kata konjungsi, kata tugas tidak mempunyai referen. Maka disimpulkan adalah kata tersebut dianggap tidak mempunyai referen melainkan mempunyai fungsi dan tugas. Maka bisa disebut juga sebagai kata fungsi dan kata tugas, namun sebenarnya kata tersebut mempunyai makna hanya saja kata tersebut tidak mempunyai referen saja. Hal ini jelas disebutkan oleh ilmu semantik sebagai kata yang bermakna nonreferensial, maksudnya adalah memiliki makna tapi tidak mempunyai referen.²³

8. Sifat Dan Makhraj Huruf Hijaiyyah

Sifat disini dalam artian bahasa yang merupakan watak atau karakteristik huruf - huruf Arab yang keluar dari alat ucap manusia, karena setiap huruf Arab yang keluar dari alat ucap manusia mempunyai hak yang harus ditunaikan dalam pengucapannya. Sedangkan *Makharijul Huruf* adalah kaidah – kaidah keluarnya huruf Arab dari alat ucap manusia dinamakan dengan Makharijul Huruf (tempat – tempat keluarnya Huruf – huruf). tempat keluar Huruf terbagi kepada lima bahagian yakni *Al Jauf, Al Halq, Al Lisan, As Syafatain Dan Al Khoisyum*. Sifat huruf hijaiyyah terbagi kepada dua bagian yakni sifat Lazim dan sifat aridh.²⁴

1) Sifat lazim

Sifat lazim adalah sifat yang sudah tetap ada pada masing – masing huruf hijaiyyah. Sifat ini selamanya ada atau konstan artinya tidak berubah - ubah selama

²³ *Ibid, 20*

²⁴ HASRITO, Eko Syamsuddin, Et Al. *Aplikasi Makharijul Huruf Hijaiyah Berbasis Multimedia*. Hlm 21

pengucapan huruf tersebut digunakan. Sifat ini dibagi lagi kedua bahagian yakni sifat yang punya lawan dan yang tidak punya lawan.²⁵

Sifat yang mempunyai lawan :

a. *Jahar* lawannya *Mahmuz*

Dalam bahasa Jahar adalah jelas, tampak dan terang. Secara istilah disebut sebagai huruf – huruf yang keluar tanpa desis, huruf yang bersifat Jahar ada 19 huruf :

ذِي غُضْ جَدِ طَلَبِ عَظْمِ وَزْنِ قَارِي

itu adalah huruf yang mengandung sifat jahar. Sifat *Mahmuz* adalah samar atau tidak terang dalam istilah huruf yang keluar ada desis atau nafas. huruf yang mempunyai sifat ini terdiri dari 10 huruf :

فَحْثُهُ شَخْصٌ سَكْتٌ

b. Sifat *Sayyidah*, *Rawwanah* Dan *Bainiyyah*

Sayyidah artinya kuat atau keras. Maksudnya dengan menahan sejenak huruf yang keluar dari tempatnya. Kemudian melepaskannya karena keluar huruf nya kuat. Hurufnya ada delapan :

ا ج د ق ط ب ك ت

Rawwanah mempunyai arti lemah lembut atau lunak, maksudnya proses keluarnya huruf tanpa ada hambatan karena halus, hurufnya ada lima belas :

ح ذ غ ث ح ظ ف ض ش و ص ز ي س ه

²⁵ Abdul Mujib Dan Maria Ulfah Nawawi, *Pedoman Ilmu Tajwid*. Surabaya Karya Abditama, 1995. Hlm 51

Bainiyyah ada referensi yang menyebutkan *tawassuth*, yakni sifat huruf yang keluar ada diantara *sayyidah* dan *rawanah*, hurufnya ada 5 :

لن عمر

c. *Isti'la dan Istifal*

Isti'la adalah terangkat dan naik, dengan maksud adalah huruf yang keluar dengan mengangkat lidah ke langit – langit hurufnya ada 7 :

خص ضغط قظ

Istifal adalah menurunkan (turun). Menurut istilah dengan menurunkan lidah dari langit – langit menuju dasar mulut saat mengucapkan huruf tersebut. Hurufnya berjumlah 21 huruf selain dari huruf *Isti'la*.

d. *Ithbaq dan Infitah*

Ithbaq artinya tertutup. Maksudnya adalah dengan memisah kedua sisi lidah kita dari langit – langit ketika mengucapkan huruf, hurufnya ada empat:

صضطظ

Infitah maknanya terbuka. Maksudnya adalah dengan memisahkan dua sisi lidah dari langit – langit mulut sampai keluar nafas diantaranya. Hurufnya ada 24 selain dari hurufnya *Ithbaq*.

Sifat yang tidak mempunyai Lawan.²⁶

e. *Shafir*

²⁶ Ibid, h.57

maknanya ketajaman, maksudnya huruf yang keluar dari tempat tersempit, dengan suara bersiul seperti unggas atau burung. Dengan maksud keluar dengan pada posisi ujung lidah dan gigi seri. Hurufnya ada 3 : (ص ز س)

f. *Qolqolah* maknanya pantulan. Dengan maksud terjadinya pantulan saat keluar huruf dari mulut. Terdiri dari 5 huruf : (ق ط ب ج د)

g. *Layyin* maknanya lembut. Keluarnya huruf dari mulut tanpa memberatkan lisan, posisi layyin ketiak dua huruf *Ya* dan *Wau* sukun dan sebelumnya fathah. Hurufnya ada 2 : و ي

h. *Inhiraf* maksudnya miring atau condong. Ketika pengucapan hurufnya miring di ujung lidah. Hurufnya ada 2 : ل ر

i. *Takrir* maknanya pengulangan. Dengan maksud ketika pengucapan huruf terjadi getaran di lisan dengan tidak berlebihan. Hurufnya ada satu : ر

j. *Tafassy* maknanya Menyebar. Maksudnya ketika pengucapan huruf terjadi penyebaran suara. Hurufnya ada satu : ش

k. *Istitholah* maknanya memanjang. Saat pengucapan huruf terjadi pemanjangan dari sisi lisan sampai ujungnya. Hurufnya ada satu : ض

l. *Ghunnah* maknanya dengung. Ketika keluar hurufnya menggunakan suara hidung dengan adanya tekanan panjang sedikit. Hurufnya dua : م ن

1) Sifat 'Aridh

Sifat 'Aridh adalah sifat yang baru ada ketika amil – amil tertentu bertemu dengan huruf – huruf tertentu. Maka sifat dari hurufnya tidak menetap atau bisa disebut perubahannya tergantung pada huruf yang ia temui. Sifat 'Aridh ruang lingkup kajiannya adalah masalah Ilmu Tajwid, karena yang dimaksud sifat dalam hal ini adalah *Iqlab, Ikhfa, Idgham, Izhar, tarqiq, tafkhi, mad, saktah, harakat, sukun dan wakaf*.²⁷

2) Makhorijul Huruf (Rincian Keluarnya Huruf – Huruf Hijaiyyah)

Mengetahui tempat keluarnya Huruf Hijaiyyah dari alat ucap manusia merupakan sebuah keharusan bagi seorang yang ingin mempelajari bahasa Arab dan mempelajari baca tulis Al Quran. Apalagi bagi seorang peneliti bahasa Arab dan tutor/guru yang memang profesinya dibidang bahasa Arab.²⁸ Dibawah berikut ini penulis sajikan tempat keluarnya huruf – huruf hijaiyyah ;

a). Al Halqu

huruf – huruf yang keluar bunyi atau Fonem dari tenggorokan manusia.

Hurufnya ada 6, Terbagi kepada tiga bahagian tempat keluar :

ه , ؤ : Asyqal Halqi (keluar dari pangkal tenggorokan)

ع , ح : Washul Halqi (posisi keluar dari tengah tenggorokan)

²⁷ Ibid., h. 62

²⁸ SHOLIHIN, Muhammad Nur. Peran Ilmu Al-Ashwat dalam Pelafalan Huruf Hijaiyyah (Kajian Teoritik Linguistik Terapan). *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, 2020, 3.2: 110-127.

خ, غ : Adnal Halqi (posisi keluar huruf dari Ujung tenggorokan)

b.) *Asy Syafatain*

Huruf – huruf yang keluar dari kedua bibir. Huruf yang keluar dari posisi alat ucap ini ada 4 huruf ;

ف : posisi keluarnya dari bibir bagian bawah, menyentuh dua gigi seri bagian atas.

و, م, ب : posisi keluarnya dari antara dua bibir. Akan tetapi huruf *Ba'* dan Mim posisi bibir membungkam sedangkan huruf Waw posisi bibir terbuka

c.) *Al Lisan*

posisi huruf yang keluar dari alat ucap ini ada 10 huruf ; Posisi Tepi Lidah : huruf ض . posisi pangkal lidah (ق ك). Tengah – tengah Lidah (ج ش ي). Ujung lidah (ل, ر, ن, د, ت, ط, ز, س, ث, ظ).

d.) *Al Jauf* :

Huruf – huruf yang keluar dari rongga mulut dan merupakan mad asli.

Terdiri dari tiga huruf : (ا, و, ي)

e.) *Al Khoisyum* :

Posisi huruf yang keluar dengan menggunakan suara Hidung terdiri dari posisi : Nun bertasydid, Mim dengan ada *Tasydid*, Nun sukun (*Idgham*

bigunnah, Iqlab dan Ikhfa haqiqi), Mim sukun yang bertemu dengan huruf mim atau ba'

9. Akulturasi

Ketika berbicara mengenai akulturasi maka akan bersangkut paut dengan namanya budaya serta melihat proses terbentuknya budaya tersebut. Pada dasarnya setiap budaya sudah mengalami akulturasi, yakni mengalami dalam budaya tersebut ada unsur keterpengaruhan dari budaya lain, diakibatkan dari pertemuan dua budaya yang saling mempengaruhi. Para antropolog sudah lama tertarik dengan kajian akulturasi ini karena ingin melihat sejauh mana keterpengaruhan yang terjadi baik di bidang sosial atau budaya kelompok.²⁹

Perubahan suatu kebudayaan dapat dikatakan dari proses akulturasi harus terjadi sesuai dengan, terlihat ditandai keterkaitan dari *two or more autonomous cultural system*. Suatu perubahan ada sifat akulturasinya disebabkan oleh direct cultural transmission. Bisa juga kemungkinan disebabkan beberapa hal kenapa terjadi perubahan budaya, misal kasus – kasus monokultur seperti demografis, ekologis, modifikasi sebagai akibat dari pergeseran budaya, bisa juga terlambatnya kebudayaan. Akulturasi juga bisa disebabkan karena reaksi terhadap bentuk- bentuk kehidupan yang tradisional, semua hal itu dapat dilihat sebagai reaksi pada sistem nilai merupakan suatu proses diferensiasi dan integrasi dalam artian merupakan

²⁹ Jamaluddin Arsyad, "Akulturasi Islam Dengan Melayu (Studi Terhadap Upacara Adat Perkawinan Melayu Jambi). Disertasi Program Pasca Sarjana UIN Raden Fatah Palembang 2019. Hal. 27

akibat perkembangan generasi, dan faktor lainnya ada peranan dari determinan terhadap pada kepribadian tertentu.³⁰

Dari beberapa beberapa faktor penyebab dari terjadinya akulturasi budaya yang sering disebut adalah adanya kontak antar budaya dan masyarakat yang mempunyai latar belakang yang berbeda, maka akulturasi juga disebut sebagai proses pemersatuan perbedaan yang ada dalam tubuh sosial tanpa menghilangkan identitas masing- masing, serta dapat beriringan atau berdampingan tanpa ada konflik yang terjadi. Menurut Robert H. Lauer, memberikan pendapat yang agak berbeda mengenai akulturasi ini disebutkan akulturasi “ merupakan akibat dari terjadinya pengaruh dari kebudayaan yang kuat yang mempengaruhi kebudayaan yang lemah dan terbelakang, bisa juga karena kedua kebudayaan yang relatif sama.³¹

Selanjutnya pendapat John Berry, terjadinya akulturasi pada aspek kultur merupakan perubahan – perubahan yang terjadi pada tingkat kelompok, perubahan ini dapat dilihat dari segi perubahan dari segi biologis, fisik, ekonomi, politik dan budaya. Dapat disimpulkan dari John berry menekankan bahwa ketika akulturasi menyentuh kultur maka lebih komprehensif dia menyentuh sendi- sendi kehidupan manusia. Lanjut Berry, memberikan dua aspek mengenai akulturasi yang pertama, bahwa akulturasi adalah konsep yang berupaya memahami tentang fenomena dimana dua kelompok individu yang mempunyai latar belakang budaya yang

³⁰ Hari Purwanto, *Kebudayaan Dan Lingkungan Dalam Perspektif Antropologi*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar. hal. 109

³¹ Robert H. Lauher, *Perspektif of social change*, terj Alimandan Jakarta : Rineka Cipta 20003. hal 404.

berbeda memasuki budaya baru, yang mengakibatkan terjadinya perubahan pada budaya asli mereka. Yang kedua, akulturasi juga mempunyai konsep yang terjadi pada level individu, yang membuat terjadinya perubahan pada perilaku seseorang.³²

Dari beberapa teori diatas mengenai akulturasi adat dan budaya, penulis berupaya memformulasikan penelitian dalam pengaruh Arab terhadap adat Melayu Jambi. Dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan Antropologi, dalam penelitian ini menggunakan Antropologi dalam pendekatannya berupaya memahami lebih dalam mengenai akulturasi Arab dalam adat Melayu Jambi. Untuk lebih lanjut dalam penelitian ini penulis membuat beberapa langkah – langkah dalam penulisan Tesis ini mengenai tentang Pengaruh Arab terhadap Bahasa dan Adat Melayu Jambi adapun langkah – langkah yang dilakukan sebagai berikut :

Pertama, peneliti membuat rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan, sebagaimana ditulis pada rumusan masalah penulis sebelumnya untuk melihat kontribusi akademik dalam penelitian ini;

Kedua, peneliti menjadikan bahasa dan adat Melayu Jambi sebagai objek penelitian untuk melihat pengaruh Arab dalam Bahasa dan adat Melayu Jambi, dalam melihat pengaruh Arab terhadap adat Jambi penulis menuangkan beberapa adat yang masuk kategori dalam pengaruh Arab di dalamnya;

Ketiga, peneliti mengumpulkan, melacak, mendiskusikan serta memilah data- data yang akan dianalisis untuk diklasifikasikan oleh peneliti terkait dengan

³² W John Berry , Acculturation : Living Succesfullyn Two Culture, International Journal Of Intercultural Relation, Vol 29 : 2005, hal 697- 712

Pengaruh Arab terhadap Bahasa dan adat Melayu Jambi sesuai keperluan yang dibutuhkan oleh penulis;

Keempat, peneliti menganalisis data yang sudah berhasil ditemukan oleh peneliti; dan dijadikan bahan pembahasan analisis

Kelima, peneliti berupaya menyajikan data yang valid, selanjutnya dituangkan dalam bentuk tulisan dengan cara yang sesuai dengan kaidah penulisan dan kebahasaan, agar supaya pembaca yang melihat penelitian ini mengerti dengan baik dan mendapatkan informasi baru, mungkin merasa tertarik melanjutkan kajian baru dalam penelitian ini;

Keenam, peneliti mencatat dengan baik sumber data yang ditemukan melalui referensi, informan, dokumen dan data yang valid lainnya, sehingga data atau informasi yang disajikan diketahui kapan dan dimanapun adanya informasi tersebut;

Ketujuh, peneliti menuangkan kesimpulan terakhir dalam penelitian ini sebagai hasil dari analisis yang dilakukan, minimal sesuai atau seirama dalam rumusan masalah guna untuk mengerti lebih mudah dalam memahami identifikasi dari penelitian tersebut;

Menggunakan pendekatan sosiolinguistik dalam melihat pengaruh Arab dalam bahasa Melayu Jambi, dan melalui pendekatan Antropologi dalam melihat pengaruh Arab dalam Adat Melayu Jambi, Peneliti akan berupaya semaksimal mungkin mengungkapkan hasil temuan yang baik. Dianalisis secara sederhana menggunakan beberapa kerangka teori yang peneliti tuangkan diatas.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan deskriptif-kualitatif. Dalam konteks penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang Pengaruh bahasa Arab terhadap Bahasa dan Adat Melayu Jambi. Penelitian ini merupakan suatu proses dari kegiatan mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis suatu peristiwa. Untuk memperoleh kajian yang dipertanggungjawabkan secara ilmiah.³³

Pendapat Ali dan Yusuf tentang kualitatif adalah dasar dari penelitian ini dengan tidak adanya data-data yang berbentuk alat - alat statistik karena yang membedakan kuantitatif dan kualitatif adalah pada penggunaan data yang berbentuk numerik dan angka-angka dan prosedur statistik,

Oleh sebab itu penelitian ini diformulasikan dalam bentuk generalisasi pada analisis datanya, dengan melihat fenomena-fenomena pada data yang dianalisis. Dalam pengeneralisasiannya di harapkan menemukan data yang dimaksud oleh Penulis disini ialah menemukan serapan kata yang terjadi dari bahasa Arab ke bahasa Melayu. Baik itu serapan yang tidak mengalami perubahan secara kata, perubahan secara makna dan kaidah bahasa, selanjutnya melihat adanya unsur- unsur pengaruh Arab dalam adat Melayu Jambi.

Maka metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan penelitian sebagai berikut:

³³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.3.

G. Metode Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Metode ini dipergunakan sebagai usaha untuk mendapatkan data sekunder tentang pengaruh bahasa Arab terhadap bahasa Melayu Jambi. Proses pengumpulan data dengan menghimpun dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, dokumen gambar, hasil karya maupun elektronik. Dengan adanya metode dokumentasi ini bisa dijadikan tambahan data yang sudah ada dan sebagai bukti sekaligus penguat data.

Penulis juga menggunakan metode teknik simak baca dan catat, untuk mendapatkan data yang diinginkan sebelum menganalisis data yang diinginkan. Misal dalam mencari data pada kamus bahasa Indonesia Melayu dengan membaca dan mencatat data yang ada dalam kamus tersebut data yang akan diteliti tentu adalah yang diduga besar data tersebut adalah serapan dari bahasa Arab ke bahasa Melayu Jambi.

2. Wawancara

Wawancara dalam hal ini ada tiga yakni *structured interview* dan *semi structured interview*, yang dimaksud *structured interview* adalah sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan apabila peneliti sudah sangat yakin dengan data yang diteliti tentang informasi yang ditemukan atau diperoleh.³⁴ Peneliti akan mewawancarai mereka tokoh – tokoh yang memang mereka memahami tentang Melayu Jambi,

³⁴ Sugiyono, “*Metode Penelitian kualitatif* Bandung: (2016), Alfabeta Bandung. hlm 73

Peneliti akan menanyai mereka tentang pemahaman tentang sejarah dan pengaruh Arab di tanah Melayu Jambi terutama pada bahasa dan adat. Pertanyaan berikutnya adalah berjalan sebagaimana mestinya panduan wawancara dan mengikuti alurnya data dari informan yang didapat oleh peneliti. Sebagai panduan wawancara dibuat oleh peneliti guna mengontrol hal – hal yang takut tertinggal yang belum ditanyakan oleh peneliti pada informan, maka pada wawancara secara terstruktur ini peneliti berupaya semaksimal mungkin mewawancarai para; akademisi, penulis, tokoh adat, da'i atau tokoh agama, tokoh pemudah, tokoh masyarakat, dan masyarakat organisasi.

Wawancara semi terstruktur adalah dalam hal ini peneliti mengajak diskusi informan lebih data memberikan ide – idenya mengenai topik pembahasan yang didiskusikan dan lebih bebas dari wawancara terstruktur, tujuan dari wawancara ini adalah dimana peneliti lebih dapat secara terbuka menemukan ide – ide yang didapat dari informan. Dalam proses wawancara peneliti akan mencatat apa yang dikemukakan oleh pemberi informasi.

Selanjutnya wawancara tidak terstruktur, yang dimaksud disini adalah dimana proses wawancaranya dilakukan dengan bebas dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun, guna dalam wawancara ini adalah mengantisipasi dalam proses wawancara munculnya masalah- masalah yang sebenarnya tidak termuat dalam wawancara.

Untuk menjaga keabsahan data, peneliti mencatat kembali dan mengulang setiap jawaban informan mengkonfirmasi apakah jawaban dari informan atau interpretasi dari peneliti terhadap informan sudah sesuai dengan yang dimaksud. Walaupun, terkadang informan memberikan koreksi atau komentar sedikit atas apa yang disampaikan oleh peneliti atas interpretasi peneliti, dengan demikian keabsahan data yang didapat terjaga baik dari informan dan menjadi semakin lengkap.

H. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang ditulis dalam tesis ini bersifat kualitatif deskriptif. Pendapat Sugiyono yang dimaksud dalam penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang berdasarkan *postpositivisme* dimana dalam proses penelitian atau penulisan yang menjadi kuncinya adalah peneliti sendiri untuk menentukan arah dalam mengumpulkan data yang dilakukan *triangulasi* (gabungan) sifat analisisnya datanya induktif. Dalam hal ini penelitian Kualitatif Deskriptif bertujuan untuk menerangkan, melukiskan, ,menjelaskan serta memberikan penjelasan secara rinci objek permasalahan yang diteliti oleh penulis itu sendiri.³⁵

Adapun pendekatan penelitian ini dalam pengaruh bahasanya menggunakan pendekatan *sociolinguistic* dimana dalam hal ini melihat bahwa antara bahasa dan masyarakat saling mempengaruhi khususnya masyarakat penutur asli dari bahasa itu. *Clear* bahwa, *sociolinguistic* itu

³⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* Bandung: Alfabeta, Cv. 2017 hlm 9.

menjelaskan dua hal dalam penelitian keterkaitan antara bahasa dan Masyarakat yakni keterkaitan sosiologi melihat sisi kemasyarakatannya, sedangkan linguistik pada kebahasaan. dibuktikan dengan adanya Islamisasi masyarakat Melayu Jambi atas kesadaran sendiri atas kerja keras para pendakwah Islam di bumi Melayu Jambi. Yang mengakibatkan pelajaran Agama Islam dalam ritualnya untuk melaksanakan rukun- rukun Islam harus menggunakan bahasa Arab dalam prakteknya.

Sedangkan dalam membahas mengenai akulturasi adat Melayu Jambi dalam melihat pengaruh Arab dalam adat Melayu Jambi, menggunakan pendekatan Antropologi, karena pendekatan adalah pemahaman yang mempelajari manusia dan budayanya. Dalam kaitannya dalam pembahasan ini membahas tentang pengaruh Arab terhadap adat, maka studinya menggunakan perspektif antropologi adalah adat. Menurut Suparlan dalam Susanto pendekatan antropologi adalah yang memahami hal yang sangat penting pada konteks kebudayaan dari masalah yang dibahas, sehingga ciri sangat dasar dari pendekatan antropologi ini adalah sistemik dan holistik.³⁶

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

³⁶ Edi Susanto, *Dimensi Studi Islam Kontemporer*, Jakarta : Kharisma Putra Utama : 2016. Hlm

I. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang membahas bahasa dan adat Melayu Jambi. melihat pengaruh Arab dalam kedua objek tersebut, dalam penelitian ini penulis mempunyai dua sumber dalam menuntaskan dalam penelitian ini, Sumber data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari bahasanya orang Melayu Jambi dengan melihat kamus bahasa Melayu Jambi- Indonesia, melihat artinya juga menggunakan kamus Al Munawwir untuk mendapatkan arti dari kata yang dipinjam dan menanyakan serta mendiskusikan yang mengerti tentang kata serapan dan paham akan kosa kata Arab yang dipinjam Melayu Jambi, serta aspek – aspek sosial yang mempengaruhi bahasa Arab terhadap adat Melayu Jambi, maka dalam hal ini adalah data primer selanjutnya adalah adat Melayu Jambi yang terdapat di dalam ada unsur - unsur pengaruh Arab yang diduga besar keberadaannya. Selanjutnya sumber data sekunder tentu disini adalah yang akan menjadi data yang memang sangkut pautnya dalam penelitian penulis, misal dokumen, buku-buku, jurnal yang berkaitan dengan pembahasan. Serta hasil wawancara penulis terhadap tokoh masyarakat baik dari penulis, peneliti, Da'i tokoh adat, tokoh pemuda, cendikia muslim yang ada di Jambi sebagai penunjang dalam kelanjutan penelitian yang dilakukan oleh penulis kedepannya.

J. Metode Analisis Data

Dalam penelitian penulis menggunakan analisis kualitatif dimana sebelum masuk dalam bentuk wawancara sudah dilakukan pengamatan pada fenomena dan pada proses yang dilakukan untuk menghasilkan makna

dari pembahasan. Maka teknis analisis yang dimaksud adalah penulis mencari dan merangkum data yang didapatkan melalui hasil catatan dari kamus, hasil wawancara dan dokumentasi dengan cara menyusun ke dalam kategori, melakukan sintesa, menjabarkan ke dalam unit – unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan terakhir membuat kesimpulan sehingga tulisan bisa dipahami penulis sendiri maupun orang lain yang membaca hasil tulisan.

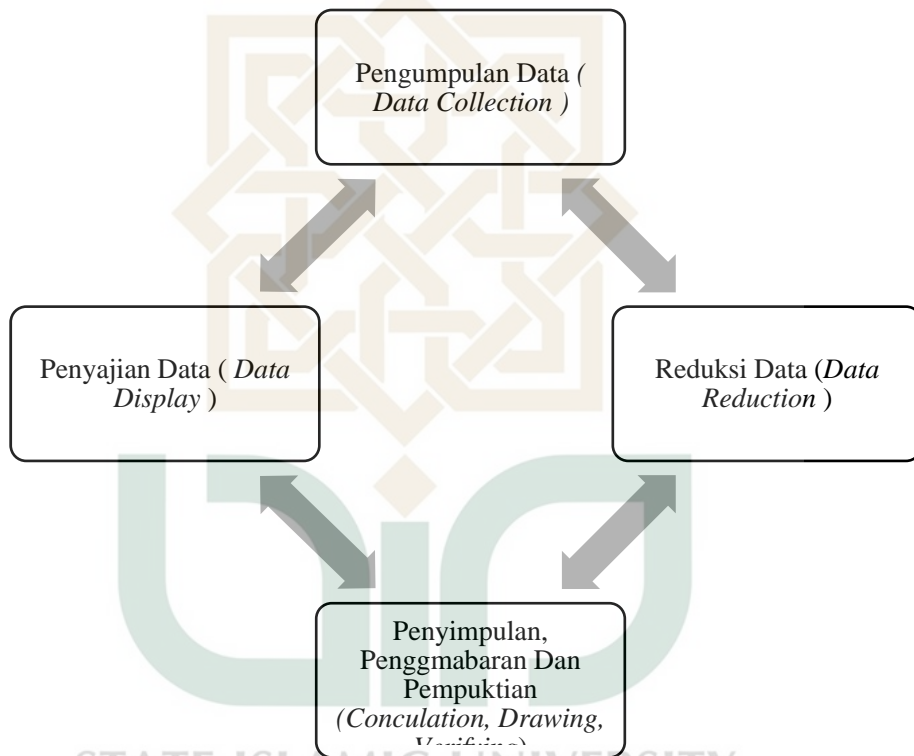
Senada dengan pendapat oleh Miles dan Huberman, tentang analisis data kualitatif harus dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai data tersebut dapat diselesaikan sampai tuntas, sehingga datanya komplit. Maka langkah analisis yang dilakukan bertumpu pada tiga komponen pembahasan dalam analisis kualitatif interaktif model, yakni ; *pertama*, mereduksi data yang akan diteliti, memilih hal yang utama dan memfokuskan hal penting dengan rumusan penelitian. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. *Kedua*, penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori. Karena fenomena sosial sangatlah kompleks dan dinamis, maka data yang ditemukan di lapangan dan setelah berlangsung akan mengalami perkembangan. Dengan demikian peneliti harus selalu menguji rumusan dengan apa yang ditemukan di lapangan. *Ketiga*, penulis melakukan penyajian data (data display), maka penulis melakukan dalam bentuk laporan atas hasil yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut, yaitu menguraikan atau penyimpulan, penggambaran

dan pembuktian (*conclusion, drawing, and verifying*) apa yang telah terjadi di sosial tanpa menambah dan mengurangi sedikitpun data yang telah diperoleh oleh peneliti dalam bentuk tulisan.

Gambar 1

Model analisis pengumpulan data Matthew B. Miles dan

Michael Huberman.³⁷



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

³⁷ Matthew B. Miles Dan Michale Huberman. *Qualitative Analysis Data : A Source Book Of New Methods*, London : Sage Publication 1994. hal 17

K. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami dan membahas persoalan permasalahan penelitian ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab:

Bab pertama, berisi pendahuluan yakni sebagai gambaran awal tentang permasalahan-permasalahan dalam Tesis ini. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Dengan demikian akan ada arah yang didapat dengan jelas sehingga tidak terjadi kesalahpahaman, penyimpangan dari pokok masalah.

Bab kedua, dalam bab ini Penulis menguraikan pengaruh Arab dari segi sejarah dan pengaruhnya pada kebudayaan masyarakat Jambi.

Bab Ketiga, tinjauan bidang fonologi dalam serapan Bahasa kedalam Bahasa Melayu Jambi. Terdapat serapan secara utuh atau serapan dengan penyesuaian terhadap bahasa melayu sendiri, yakni terjadi perubahan Fonem, apakah serapan dari bahasa Arab ke bahasa Melayu mengalami Perubahan Fonem atau menjadi hal yang sama ketika diserap secara keseluruhan. maka disinilah penulis menguraikan bagaimana dalam penyerapan oleh bahasa Melayu ini dari bahasa Arab dalam hal apa saja fenomena perubahan Fonem dalam proses penyerapan bahasa tersebut dengan menggunakan pendekatan penelitian Sociolinguistik.

Bab keempat, pada bagian ini penulis membahas mengenai tinjauan Bahasa Arab dalam perubahan semantis kosakata bahasa Arab ketika diserap oleh Melayu Jambi. Penulis akan berupaya menjabarkan mengenai perubahan

semantis kosakata Arab yang diserap dengan keadaan makna yang diserap berubah total atau tetap sesuai dengan asli bahasa Arab yang diserap.

Bab kelima, merupakan akhir dari penelitian yang penulis lakukan. Bab ini merupakan penutup, yang berisi tentang kesimpulan, diakhiri dengan saran-saran dan lampiran - lampiran data Penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang penulis paparkan di atas tentang kata - kata serapan bahasa Arab dalam bahasa lokal Melayu Jambi dari tinjauan fonologi dan semantik, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Tinjauan segi fonologi kata – kata serapan bahasa Arab dalam bahasa lokal Melayu Jambi, terdapat adanya peminjaman kosa kata Arab oleh masyarakat Jambi. Dari peminjaman kosa kata bahasa Arab oleh masyarakat Melayu Jambi dalam berkomunikasi terdapat perubahan Fonologi dalam praktek pemakaian kosa kata Arab. Perubahan fonologi terdapat dalam dalam beberapa hal yang sudah dirangkum penulis dalam Bab III ;
 - a. Pelemahan dan perubahan bunyi pada konsonan خ , ح menjadi konsonan *ha* dan *ka*
 - b. Pelemahan bunyi pada konsonan ظ , ز , ذ menjadi konsonan *ja*, pelemahan bunyi pada konsonan ط , ت menjadi konsonan *ta*.
 - c. Pelemahan dan perubahan bunyi pada konsonan hidup atau sukun ع dan ق menjadi *a* dan *ka*.
 - d. Pelemahan bunyi pada konsonan , ش , ص , ث menjadi konsonan *sa*.
 - e. Pelemahan bunyi konsonan ر (ra') menjadi samar bahkan hilang.
 - f. Pelemahan bunyi pada konsonan hidup dan sukun ظ ز , menjadi konsonan *s*.
 - g. Perubahan fonologis pada sifat qolqolah.
 - h. Pelemahan bunyi tafkhim, pelemahan bunyi mad (alif, waw dan ya) dalam penyerapan bahasa Arab.
 - i. Perubahan fonem *fathah* menjadi *o*, *fathah* menjadi *e*, fonem *fathah* menjadi *u* dan fonem *kasrah* menjadi *e* atau sebaliknya.
 - j. Perubahan total pada kata serapan bahasa Arab dalam bahasa melayu jambi.
- 2) Tinjauan segi semantic, terjadinya perubahan Makna dalam peminjaman kata Arab pada bahasa Masyarakat Melayu Jambi dalam komunikasi sehari – hari Terbagi kepada klasifikasi yang terjadi perubahan makna dalam peminjaman kosa kata Arab:
 - a. Penyerapan Kata Arab Ke Bahasa Melayu Jambi Tanpa Ada Perubahan Makna
 - b. Perubahan Makna Meluas
 - c. Perubahan Makna Menyempit
 - d. Perubahan Makna Jamak Menjadi Tunggal

- e. Perubahan Makna Kata Kerja Menjadi Makna Kata Sifat dan Kata Keterangan
- f. Perubahan Makna Referensial
- g. Perubahan Makna Kata Sifat, Kata Benda Dan Kata Keterangan Menjadi Kata Kerja

Perubahan yang terjadi pada makna kosa kata bahasa Arab yang di serap masyarakat Melayu Jambi, diakibatkan faktor sosial yang membuat makna itu bisa berubah, melebar, menyempit dan tetap dalam makna kosa kata yang di serap.

B. Saran – saran

Apabila mengamati meteri pembahasan tentang kata-kata serapan bahasa Arab dalam bahasa Melayu, maka diperlukan pembahasan teori serapan, fonologi, semantik, dan morfologi untuk mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi dalam proses penyerapan kosa kata bahasa Arab yang dilakukan oleh Melayu Jambi. Materi yang belum dibahas oleh penulis dalam tesis ini, tentang morfologi dan studi komparatif dengan bahasa Melayu yang ada di daerah lain. Oleh karena itu perlu adanya pembahasan lebih lanjut mengenai teori morfologi dan studi komparatif. Dalam morfologi tersebut peneliti selanjutnya menjelaskan tentang struktur atau kaidah yang berubah ketika kosa kata bahasa Arab diserap dalam bahasa Melayu Jambi, dalam studi komparatif peneliti selanjutnya membandingkan bagaimana perbandingan yang ada dalam serapan dengan Melayu di daerah lain, membandingkan juga struktur bahasa yang diserap dengan bahasa daerah yang menjadi objek penelitian. Maka untuk penelitian selanjutnya diperlukan rujukan yang lebih banyak dan komprehensif, juga pengetahuan bahasa sumber yang memadai mengenai komparatif dua bahasa, karena dalam penelitian tesis ini penulis mengalami kendala dalam memahami tentang struktur dua bahasa yang objek penelitian. Maka peneliti selanjutnya ingin membahas pada morfologi dan studi

komparatif menjadi keharusan untuk memahami dan membaca referesi yang banyak dalam menulis penelitian selanjutnya.



Daftar Pustaka

Buku

- Azyumardi. (1998), *Jaringan Ulama Timur Tengah Dan Kepulauan Nusantara Abad XVII Dan XVIII : Melacak Akar – Akar Pembaharuan Pemikir Islam Di Indonesia*, Mizan.
- Chaer, Abdul (2003). *Linguistik Umum*, Rineka cipta
- HASRITO, Eko Syamsuddin, Et Al. *Aplikasi Makharijul Huruf Hijaiyah Berbasis Multimedia*.
- Lauher, Robert H. (2003) *Perspektif of social change*, terj Alimandan Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. (2002), *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya
- Mujib, Abdul Dan Maria Ulfah Nawawi. (1995), *Pedoman Ilmu Tajwid*. Karya Abditama.
- Marsono. (1999), *Fonetik*, Gajah Mada University Press
- Manaf, Abdul. *Sintaksis : Teori Dan Terapannya Dalam Bahasa Indonesia*.
- Miles, Matthew B. Dan Michale Huberman. (1994) *Qualitative Analysis Data : A Source Book Of New Methods*, London : Sage Publication.
- Muhammad Amri Amir, *Ilmu Tajwid Praktis*, Pustaka Baitul Hikmah Batam.
- Purwanto, Hari. (*Kebudayaan Dan Lingkungan Dalam Perspektif Antropologi*, Pustaka Pelajar.
- Sugiyono.(2016) “*Metode Penelitian kualitatif*, Alfabeta Bandung.
- Susanto, Edi. (2016), *Dimensi Studi Islam Kontemporer*, Kharisma Putra Utama.

Tarigan, H G. (2015) “ Pengajaran Semantik “ Edisi Revisi, Penerbit Angkasa
Bandung

Kamus Bahasa Indonesia-Jambi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan thn 1999

Jurnal

Abdullah, Imran Ho Dan Ibtisam Abdullah. (2018), “*Kata Pinjaman Dalam Arab*

Dalam Bahasa Melayu Analisis Kajian Dari Sudut Perubahan Dari

Morfologis (Arabic Loanwords In Malay Language Analysis

Morfologis)” Journal Of Social Sciences And Humanities, Vol. 13,

No. 3

Amin, Abdullah Azim. (2018), “ Bahasa Melayu Palembang Mengadopsi Bahasa

Arab Fushah Dalam Naskah Palembang 1842 (Pendekatan Filologi) “

Jurnal Tamaddun: Kebudayaan Dan Sastra Islam Vol, XVIII No. 2.

Apdelmi, and Reka Seprina. (2019), "Application Of Local Functions In Culture

Melayu Arabic Of Jambi Seberang Communities As A History

Learning Module." *Diakronik* 19.2

Gani, Saida. (2018), Kajian Teoritis Struktur Internal Bahasa, ‘*A Jamiy, Jurnal*

Bahasa Dan Sastra Arab Volume 07 No 01.

Hasan, Noorhaidi, And Anas Aijudin. (2019), "Islam Dan Kekuasaan: Menakar

Pandangan Ulama Surakarta Terhadap Negara-Bangsa.” Dalam

Ulama Politik Dan Narasi Kebangsaan: Fragmentasi Otoritas

Keagamaan Di Kota-Kota Indonesia, Diedit Oleh Ibnu Burdah, Najib

Kailani Dan Munirul Ikhwan." *Yogyakarta: Puspidep.*

- HASNAH SY, Sy, et al. (2019), Guna dan Fungsi Tari Bedana bagi Masyarakat Etnis Arab Melayu Jambi. *INVENSI (Jurnal Penciptaan dan Pengkajian Seni)*, 4.1: 27-42.
- INDRAWAN, Andre. (2012), Musik DI Dunia Islam, Sebuah Penelusuran Historikal Musikologis. *Tsaqafa-Jurnal Kajian Seni Budaya Islam*, 1.1: 38-54.
- LATHIFAH, Fitria, Syihabuddin; AL FARISI, M. Zaka. (2017), Analisis Kesalahan Fonologis Dalam Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan KebahasaAraban*, 4.2: 174-184.
- Pulungan, Husnia Ramadhani, Suhuno, Sumarlam. (2019), “Serapan Bahasa Arab Pada Budaya Aqiqah Ni Daganak Tubu Berbahasa Angkola” Ranah: *Jurnal Kajian Bahasa (Vol. 8, No.1*
- PUTRI, Selfi Mahat, et al. (2021) PAKAIAN TRADISIONAL PEREMPUAN MELAYU JAMBI. In: *Seminar Nasional Humaniora*. p. 116-133.
- Sanusi B, Yusring. (2018), “ Islam, Bahasa Arab Dan Pengaruhnya Terhadap Bahasa Makassar” Nukhbatul ‘Ulum : *Jurnal Bidang Kajian Islam*, Vol.4, No.2
- Sholihin, Muhammad Nur. (2020), "Peran Ilmu Al-Ashwat Dalam Pelafalan Huruf Hijaiyah (Kajian Teoritik Linguistik Terapan)." *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam* 3.2

SYAIFUJI, Achmad; IRAWAN, Bambang. Pergeseran Konteks Syair Arab pada Masa Jahiliyah Hingga Masa Awal Islam. *A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 2021, 10.1: 153-166.

Sucialinda, Lilis (2019), "Peranan Etni Arab Melayu Dalam Pengembangan Islam Di Kota Jambi Pada Abad XX". *Jurnal Istoria*, Vol. 3, No.2

Wahyuningsih, Sri Dan Nurul Zuhriah. (2018). "Analisis Serapan Kosakata Bahasa Arab Terhadap Bahasa Bima " *Jurnal Af'idah Vol.2.No.2*.

W John Berry .(2005), *Acculturation : Living Successfully Two Culture*, *International Journal Of Intercultural Relation*, Vol 29

Yulita, Ona, and Deki Syaputra ZE. (2019) "ISLAMISASI DI KERAJAAN JAMBI." *ISTORIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sejarah Universitas Batanghari* 3.2.

Skripsi/Tesis/Disertasi

Jamaluddin Arsyad. (2019), "Akulturasi Islam Dengan Melayu (Studi Terhadap Upacara Adat Perkawinan Melayu Jambi). Disertasi Program Pasca Sarjana UIN Raden Fatah Palembang

Tatu Siti Rohbiah. (2019), "Kata Serapan Bahasa Arab Ke Bahasa Inggris: Analisis Fonologis, Morfologis Dan Semantis. Disertasi Program Pasca Sarjana Universitas Padjajaran Bandung

Wawancara

Hasil wawancara dengan Dr. Ali Muzakkir M.A Dosen di UIN STS Jambi sekaligus peneliti Ahli Sejarah Melayu Jambi. Wawancara tgl 4 Januari 2022

Wawancara Dengan Ketua Lembaga Adat Prov Jambi H. Hasip Kamiluddin Syam

Tgl 24 Des 2021.

Wawancara dengan ketua lembaga adat Kota Jambi H. Azrai Al Bashri tgl 26 des

2021.

